

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Program “LookOut” adalah alternatif tayangan program *magazine* yang membahas mengenai gaya hidup remaja. Program yang membicarakan tentang gaya hidup remaja yang informatif dan menginspirasi khususnya di televisi lokal masih sangat kurang. Televisi lokal belum ditunjang dengan visual yang bagus dan menarik. Diharapkan ke depannya akan muncul program-program yang sejenis dan lebih baik. Pembicaraan mengenai gaya hidup dapat benar-benar tersampaikan ke penonton dan dapat memotivasi dari isi program yang disuguhkan. Gencarnya program hiburan yang kurang mendidik dan kurang informatif bagi remaja, perlulah adanya sebuah program yang bermanfaat dan menginspirasi yang dikemas sesuai dengan gaya remaja / anak muda masa kini.

Penciptaan program televisi *magazine* “LookOut” membicarakan mengenai gaya hidup yang setiap episodenya membahas tentang berbagai hal yang menunjang gaya hidup remaja dengan format program *magazine* bergaya visual *new wave*. Penciptaan program “LookOut” mengambil teknis penciptaan dengan gaya visual *new wave* pada grafis dan beberapa penggunaan properti di *setting* pembawa acara. Pemilihan gaya visual *new wave* bukanlah sekedar ingin menampilkan visual yang bagus, namun pemilihan gaya ini melewati proses penyesuaian dengan tema dan tujuan program, format program, target *audience*, serta penghitungan nilai informasi dan daya jual program itu sendiri. Karakter dari visual *new wave* cocok dengan visual di era sekarang yang cenderung *simple*, dan penggunaan warna *soft* seperti putih, coklat muda, merah muda, hijau muda dan abu-abu.

Gaya visual *new wave* menjadi poin yang menarik bagi penonton yang dikhususkan bagi para remaja dan dewasa yang berjiwa muda. Penerapan gaya visual *new wave* masih jarang digunakan, karakteristik visual *new wave* yang beragam, *simple* dan penyampaian yang ringan mempermudah penonton memahami isi dari program “LookOut”. Demi menghasilkan sebuah program

yang baik, proses penciptaan program “LookOut” mengikuti tahapan-tahapan dalam *Standar Operating Procedur* (SOP). Tahapan-tahapan itu dijalankan semaksimal mungkin, untuk menghadirkan ketepatan dalam pengemasannya.

B. Saran

Proses persiapan atau praproduksi menjadi hal yang sangat penting dalam pembuatan program *magazine*, baik persiapan secara teknis maupun materi program. Riset yang mendalam menjadi hal yang pokok dalam menciptakan suatu program jurnalistik. Pemilihan teknis pengemasan dalam penciptaan program dilakukan setelah mendalami objek.

Sebuah program harus mempunyai ciri atau karakter sebagai identitas program itu sendiri, agar penonton mengingat jelas program apa yang sedang ditonton dan meninggalkan kesan. Karakter dan ciri tersebut akan menambah nilai jual sebuah program.

Proses produksi program “LookOut” telah selesai. Adapun saran-saran untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi yaitu seorang sutradara diharapkan memahami segala hal yang berkaitan dengan produksi, baik teori produksi maupun teknik produksi. Teori bisa didapat dari membaca, sedangkan teknik praktek didapat dari banyaknya latihan dan pengalaman dalam proses produksi. Seorang sutradara juga harus mempunyai jiwa kepemimpinan, karena masalah yang dihadapi mulai dari praproduksi, *set up*, *rehearsal*, produksi, sampai pascaproduksi harus dilakukan dengan baik untuk mendapatkan sebuah karya yang maksimal. Persiapan sebelum proses produksi harus matang terlebih dahulu terutama ide dan konsep yang akan dibangun. Selain itu pemilihan kru produksi juga sangat berpengaruh dalam kesuksesan saat proses produksi.

Daftar Pustaka

- Alan. M. Agus J. 2006. *Video Editing Profesional Menggunakan Pinnacle StudioPlus 10*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Alan, Wurtzel. 1985, *Television Production*. Mc Graw Hill, United States of America
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. 2002. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 1, Alih Bahasa Alexandre Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Baksin, Askurifai. 2006. *Jurnalistik Televisi : Teori dan Praktik*. Bandung : Sempiosa Rekatama Media.
- Boone, Louis E. & David L.Kurtz. (2007). *Contemporary Business*. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Chaney, David.2004. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Bandung: Jalasutra.
- Fachrudin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana.
- Harymawan. RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV. Rosda.
- Kunto, A.A. 1999. Mata Rantai Hedonisme. *Kecil Bahagia, Muda Foya-foya, Tua Kayaraya, Mati Maunya Masuk Surga*. (hal. 86-92). Yogyakarta: Kanisius.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium. Jakarta: Prehallindo.
- Megss, Phillip B. 1990. *A History of Graphic Design New York*. Van Nostrand Reinhold.
- Monks, F. J. Knoers, A. M. P. , & Haditono, S. R. 2000. *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Naratama. 2006. *Menjadi sutradara televisi dengan single dan multi kamera*. Jakarta: Grasindo.

Pratista, Himawan. 2008, *Memahami Film*, Yogyakarta : Homerian Pustaka.

Nasrullah,Rulli. 2012, *Komunikasi Antar Budaya di Era Budaya Siber*.Jakarta: Kencana.

Salim, Peter. 1985. *The Contemporary English-Indonesia Dictionary*.

Subroto, Darwanto Sastro. 1994.*Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana UniPress.

Soeharto.M. 1978. *Kamus Musik Indonesia*. Universitas Michigan: Gramedia.

Steven Heller & Seymour Chwast. 1998. *Graphic Style*. London : Thames and Hudson Ltd.

Wibowo, Fred. 2009. *Teknik produksi program televisi*. Yogyakarta: Pinus.

Sumber Data Online

www.jogjabay.com/ / Selasa, 24 Mei 2016 /pukul 19:39 WIB

www.milaartdance.com / Selasa, 24 Mei 2016 /pukul 21:00 WIB

www.acehousecollective.com /Kamis, 26 Mei 2016 /pukul 16:20 WIB

www.kompasmuda.com / Senin, 30 Mei 2016 /pukul 23:00 WIB